

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2018).

B. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat replikasi, karena sebagian teori diambil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dijah Julindrastuti et al, 2022) dengan judul Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dan dengan pengembangan objek dan waktu penelitian.

C. Lokasi dan Periode Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di pada industri rumah tangga di Kec. Sei Suka Kab. Batubara, Sumatra Utara.

2. Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang berwirausaha di Kec. Sei Suka Kab. Batubara, Sumatra Utara yang berjumlah 37 orang.

2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018) dalam menentukan jumlah sampel digunakan metode pengambilan sampel dengan *sensus* yaitu seluruh populasi akan dijadikan sampel yaitu berjumlah 37 orang.

3. Teknik *Sampling*

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 37 orang, total sampling disebut juga *sensus*, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah berasal dari data primer. Data primer adalah data yang langsung diterima dari sumber pertama atau dari kuesioner Sujarweni dan Endrayanto (2019).

F. Metode Pengumpulan Data

Karena data yang akan digunakan adalah data primer, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Wawancara di tujukan kepada para seluruh wanita yang tergabung dalam industri rumah tangga di Kab. Batu Bara.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Kuesioner di tujukan kepada wanita yang berwirausaha di Kab. Batu Bara.

3. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Studi pustaka yang digunakan adalah berupa jurnal-jurnal ilmiah terkait dengan penulisan judul ini.

G. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
1.	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah sebagai pemusatan perhatian pada suatu hal yang tidak disengaja dan dengan penuh kemauan dalam diri seseorang sendiri karena pengaruh bakat dan lingkungan sekitarnya. Agus Sujanto (2018)	1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan Kasmir (2019)	Skala Likert
2.	Motivasi Berwirausaha (X1)	Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan. Galih Noviantoro (2019)	1. Kebutuhan akan prestasi 2. Kebutuhan akan kekuasaan 3. Kebutuhan akan afiliasi 4. Kebutuhan akan kreatifitas David C. McClelland (2019)	Skala Likert
3.	Lingkungan Keluarga (X2)	Lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam berinteraksi dengan kelompoknya	1. Teknik keluarga dalam pendidikan 2. Keharmonisan keluarga 3. Keadaan keluarga	Skala Likert

		Yusuf (2018)	4. Kondisi perekonomian keluarga	
			Slameto (2021)	

H. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuisioner tersebut Ghozali (2019).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghozali (2019).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Ada dua cara untuk

mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik Ghozali (2019).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2019) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan menurut Imam Ghozali (2019) :

- 1) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2019) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas

dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya.

Menurut Ghozali (2019) dasar analisisnya:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola tertentu serta titik–titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan, semakin sulit untuk menginterpretasikan hasil grafik plot.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda, metode analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

Persamaan regresi linear berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Minat Berwirausaha
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
x_1	= Motivasi Berwirausaha
x_2	= Lingkungan Keluarga
e	= Error

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2019), “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependent variable*)”. Nilai R^2 adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (*independent variable*) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (*dependent variable*) sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas (*independent variable*) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (*dependent variable*). Kelemahan mendasar R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel bebas (*independent variable*) yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel bebas (*independent variable*) maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variable*) atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* (*Adjusted R Square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *Adjusted R²* = $R^2 = 1$. Sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka

$Adjusted R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka $Adjusted R^2$ akan bernilai negatif.

I. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis.

Menurut Ghozali (2019), langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah dengan pengujian dua arah, sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis (H_a)

H_a diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05

c. Membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_a diterima.

Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus Gujarati (2019):

$$t \text{ Hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi}}{\text{standar deviasi}}$$

- 1) Bila $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, variabel bebas (independen) secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, variabel bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Berdasarkan probabilitas

H_a akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α)

e. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kepriadian dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah Gujarati (2019) :

a. Merumuskan Hipotesis (H_a)

H_a diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 ($\alpha=0,05$)

c. Membandingkan F-hitung dengan F-tabel

Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus Gujarati (2019) :

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Banyaknya koefisien regresi

N = Banyaknya Observasi

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

